

Pelaksanaan Kegiatan Reboisasi Di Lingkungan Mata Air Aik Dewa

Arif Rahman Hakim ¹, Andi Sulastri ², Zulfadli Hamdi³, Deny Susanti⁴, Baiq Rizki Hidayati⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi ^{1,2,3,4,5}

Email: arif_pd@hamzanwadi.ac.id¹, sulastriandi1803@gmail.com², hamdizulfadli13@gmail.com³, denysusanti31@gmail.com⁴, baiqrizkihidayati@gmail.com⁵

ABSTRAK

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar setiap semesternya rutin mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Disemester ini tim pengabdian PGSD melaksanakan kegiatan di wilayah desa Aik Dewa yang lokasinya tidak jauh dari pusat kota Lombok Timur dan di lokasi ini merupakan tempat yang daerahnya memiliki banyak mata air sehingga di kegiatan ini focus tim pengabdian pgsd adalah reboisasi atau penghijauan dibeberapa lokasi mata air yang dimiliki oleh desa. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penghijauan serta melestarikan alam kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti tahapan metode yang terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan yaitu tahapan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu dosen dan mahasiswa serta pihak desa dan masyarakat sekitarnya. Pelaksanaan kegiatan langsung diarahkan oleh kepala desa dan diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, tertib dan antusias dari masyarakat.

Kata kunci: reboisasi, lingkungan, mata air

PENDAHULUAN

Pentingnya menjaga lingkungan dalam menunjang kelestarian alam di desa Aik dewa yang wajib dijaga dan dirawat sejak dulu sampai nanti (Ansori, 2021). Akan tetapi masih ada orang yang melakukan penebangan hutan ataupun lingkungan sekitarnya secara sembarangan tanpa memikirkan akibatnya (Alikodra & Syaukani, 2024). Masyarakat mulai berfikir terhadap manfaat reboisasi/penghijauan di daerah tersebut, tetapi orang yang tidak sadar terhadap alam dia akan memanfaatkan pohon-pohon yang ada dilingkungan itu. Maka muncullah penebangan-penebangan yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Penebangan pohon-pohon secara liar/sembarangan, dan masalah mengenai rusaknya lingkungan khususnya di Desa Aik Dewa bukan merupakan masalah yang baru lagi, yang seharusnya dibenahi sesegera mungkin. Bagaimana tidak, masalah ini tidak luput dari peran pemerintah dan masyarakat yang harus berdampingan menjaga lingkungan ini. Lingkungan yang merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup yang ada di muka bumi, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan harus selalu dijaga kelestariannya dengan baik (Istianah, 2015).

Kelestarian lingkungan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan makhluk hidup. Karena apabila lingkungan itu rusak, tercemar atau punah/tidak ada maka manusia, hewan, dan tumbuhan tidak akan mampu untuk bertahan hidup (Roziaty et al., 2017). Contohnya saja seperti ketika manusia menebang pohon secara serakah namun tidak diiringi dengan penanaman pohon kembali maka lingkungan ataupun hutan penghasil oksigen akan menjadi gundul dan tanah tidak dapat menyerap air bahkan pohon tidak dapat menghirup karbondioksida diudara. Oleh karena itu, agar bencana alam tidak terulang terus-menerus mengancam kehidupan. Sebagai manusia yang hidup dimuka bumi yang telah diberikan kekayaan alam yang melimpah, seharusnya berterima kasih kepada Tuhan dengan cara menjaga dan melestarikan lingkungan dengan sebaik-baiknya (Mangunjaya, 2015). Mulai dari sekarang, marilah bersama-sama membenahi lingkungan sekitar kita. Dengan demikian, lingkungan yang menjadi salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi manusia dan makhluk hidup lainnya (Arsyad & Rustiadi, 2008). Diperlukan upaya melestarikan lingkungan dengan menjaga kebersihan, dalam hadis di jelaskan yang artinya kebersihan Sebagian dari iman dan penting dalam menjaga kesehatan lingkungan sekitar. Kesadaran yang minim pun menjadi sebab adanya dilingkungan masyarakat dan pastinya juga berdampak pada alam dan lingkungan (Wahyuni & Firdaus, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan satu hari saja yaitu di tanggal 24 Juli 2024 yang bertempat di Desa Aik Dewa Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok timur.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa. Dalam tahapan ini terdapat hal-hal yang menjadi temuan pada lingkungan tersebut yaitu berada pada lingkungan daerah yang memiliki banyak sumber mata air dikelilingi oleh banyak pepohonan besar. Pepohonan itulah yang menjadi sumber utama mata air yang keluar. Maka dari hasil temuan dan informasi yang didapatkan dari warga sekitar sehingga tim PKM menyusun rencana untuk melaksanakan kegiatan reboisasi di lingkungan mata air yang pepohonannya sudah mulai tua dan sudah berkurang.

Adapun tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu meliputi observasi lapangan dan Diskusi, dimana tim pengabdian melakukan observasi lapangan untuk mempelajari dan mengidentifikasi lokasi yang akan menjadi sasaran kegiatan serta mempelajari kondisi dan situasi yang ada di lokasi sasaran (Aziz et al., 2024). Melakukan diskusi dan kerjasama dengan pemerintah desa (RT, Kadus, Kepala Desa) yang kemudian diajak kolaborasi dengan masyarakat sekitarnya. Hasil diskusi tersebut kemudian diambil dan dipelajari oleh tim PKM guna menyusun rencana kegiatan dan teknis kegiatan yang akan dilakukan. Tim

menyusun rencana penanganan dan pengelolaan, diskusi dan konsultasi mengenai persiapan kegiatan, menentukan bahan dan material yang akan disiapkan dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan ini adalah reboisasi, yangmana memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang artinya menjaga lingkungan dengan baik, supaya ini juga memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan bagaimana bermasyarakat yang sesungguhnya. Selain itu juga sebagai motivasi bagi mahasiswa dan masyarakat untuk menjadikan dirinya untuk terus belajar dan menuntut ilmu yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga beberapa dosen menyampaikan beberapa hal untuk memotivasi mahasiswa dan masyarakat, dimana sebagai manusia harus melekat pada dirinya rasa kepedulian kepada makhluk hidup. Tumbuh-tumbuhan Dilingkungan sekitar merupakan salah satu makhluk hidup yang harus dijaga dengan baik demi kesemimbangan kehidupan di dunia. Santunan yang diberikan memang tidak terlalu banyak namun itu sudah menunjukkan menanam satu pohon itu saja menandakan bahwa dirinya juga peduli terhadap sesama makhluk hidup.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan survey lokasi dilakukan oleh tim PKM yang bertujuan untuk menentukan daerah atau posisi yang tepat untuk tempat melakukan kegiatan reboisasi supaya tepat sasaran. Survey lokasi melibatkan partisipasi masyarakat yaitu: pemerintahan desa yang dalam kegiatan ini langsung diarahkan oleh kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat, dosen dan mahasiswa. Selanjutnya kegiatan tahap perencanaan dimana pada tahapan ini dibahas tentang jadwal kegiatan mulai dari sosialisasi sampai dengan penanaman pohon. Dengan melibatkan masyarakat dari awal kegiatan diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar karena mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintahan desa setempat.

Kerjasama yang baik antara tim PKM dan pemerintah desa mempermudah dan melancarkan kegiatan ini, karena dari awal sudah didiskusikan segala teknis dan kebutuhan dalam kegiatan. Dalam kegiatan ini pemerintahan desa diharapkan memiliki tanggung jawab untuk mengajak masyarakat dalam kepedulian terhadap lingkungannya. Pada tahapan kegiatan yang lainnya pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakatnya. Informasi lainnya juga disampaikan oleh tim PKM dari PGSD yaitu beberapa dosen dimana disampaikan tentang pentingnya dari sejak dini menanamkan kepada anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan terutama yang namanya hutan yang merupakan sumber penyimpan dan penghasil mata air. Kegiatan yang terakhir adalah pemberian melakukan penanaman pohon oleh peserta yang hadir pada hari itu yang diawali oleh kepala desa dan pihak tim PKM PGSD kemudian penanaman diikuti oleh para peserta dengan lokasi yang sudah ditentukan dan diarahkan oleh pemerintah desa setempat Aik Dewa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan penghijauan/reboisasi ini ialah menjalin komunikasi dengan pihak desa terutama dengan Kepala Desa, Kadus, dan Tokoh Masyarakat di dusun yang bersangkutan guna mendapatkan informasi yang lebih detail terkait dengan keadaan lingkungan tersebut. Selain itu, komunikasi ini juga dimanfaatkan untuk mendiskusikan mengenai kesiapan lokasi yang akan merupakan tempat kegiatan dalam hal ini terkait dengan waktu, skema acara, dan ketersediaan sarana penunjang kegiatan, dan juga mengorganisasi masyarakat atau peserta selama kegiatan ini dilaksanakan.

Berdasarkan hasil komunikasi dari tim PKM dengan pihak pemerintah desa, informasi yang didapatkan bahwa di desa tersebut terdapat beberapa mata air yang dikelola oleh masyarakat yang merupakan sumber mata air setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga ataupun persawahan penduduk desa. Mata air ini sampai sekarang memang masih mengalirkan airnya dengan baik namun di beberapa lokasi pepohonan yang ada di lokasi tersebut sudah mulai tua sehingga harus dilakukan pembaharuan supaya pepohonan yang berada di lokasi tersebut harus tetap ada dan terjaga dengan baik. Dari informasi inilah sehingga tim PKM melakukan kegiatan reboisasi atau penghijauan dengan menanam pepohonan sebagai pengganti pepohonan yang sudah tua.

Pihak perwakilan pemerintah desa dan tokoh masyarakat sangat berterima kasih dan ikut andil dengan memfasilitasi kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut dan bersedia membantu persiapan-persiapan yang diperlukan. Pihak pemerintah desa dan tokoh masyarakat menerima tim PKM yaitu para dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pengabdian ini di tanggal 24 bulan Juli tahun 2024.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini sangatlah baik dan mendapatkan apresiasi yang bagus dari pihak pemerintah desa dan masyarakat dikarenakan kegiatan ini sangat dibutuhkan supaya mata air yang diharapkan oleh masyarakat terus selalu terjaga dengan baik. Kegiatan yang seperti ini jarang sekali dilakukan oleh lembaga pendidikan di daerah tersebut dan kegiatan seperti ini masih mengandalkan dari pihak pemerintah saja. Support yang baik dari kegiatan ini ditunjukkan dengan hadirnya kepala desa dan jajarannya, beberapa tokoh masyarakat, warga sekitar, dosen, Pembina mahasiswa, dan sejumlah mahasiswa yang ditugaskan untuk membantu kegiatan ini.

Hasil dari kegiatan ini cukup membanggakan ditunjukkan dengan beberapa donator yang berpartisipasi dengan memberikan sumbangan berupa dana dan dari dinas memberikan bibit pohon yang menjadi bahan utama dalam reboisasi tersebut, kemudian dari pihak desa yang memfasilitasi segala kekurangan yang ada pada proses jalannya kegiatan. Respon yang disampaikan oleh tokoh masyarakat di lingkungan desa Aik Dewa sangatlah positif begitu juga dari pemerintah desa yang

menyampaikan bahwa pemerintahan desa aik dewa berterimakasih atas kunjungan yang selama ini jarang sekali didatangi oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan ini, namun pada kesempatan ini para dosen dan mahasiswa hadir dan memberikan bantuannya kepada masyarakat, semoga apa yang diberikan dari bapak ibu dosen dan mahasiswa berhasil dan menjadi pengingat untuk masyarakat bahwa lingkungan mata air harus dijaga dan dirawat dengan baik, pohon-pohon yang ada perlu dilestarikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan bentuk cinta dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini memberikan pembelajaran yang berharga kepada mahasiswa bahwa antara manusia dan lingkungan harus saling peduli dan saling menjaga supaya kehidupan itu seimbang. Kegiatan ini membutuhkan persiapan yang tidak terlalu lama dikarenakan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dijadikan sebagai pembelajaran untuk menyempurnakan segala kekurangan yang sebelumnya. Persiapan yang agak lama adalah permintaan bibit dikarenakan tim PKM harus memenuhi syarat-syarat yang diminta oleh dinas lingkungan hidup karena merupakan bagian dari prosedur yang harus dipenuhi. Hasil yang didapatkan cukup baik karena tim PKM diberikan lima ratus bibit pohon untuk ditanam di lokasi mata air aik dewa. Penerimaan kegiatan ini juga sangat positif oleh pihak pemerintah desa dan masyarakatnya dan menginginkan kegiatan ini terus berlanjut dan berkesinambungan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah akan dilakukan program yang serupa dengan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S., & Syaukani, H. R. (2024). *Global warming: banjir dan tragedi pembalakan hutan*. Nuansa Cendekia.
- Ansori, M. (2021). *Menjaga Desa sebagai Desa*. Pandiva Buku.
- Arsyad, S., & Rustiadi, E. (2008). *Penyelamatan tanah, air, dan lingkungan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Aziz, A., Hakim, A. R., Alwi, M., Mukti, H., Kudsiah, M., Rahmawati, B. F., Yazid, M., & Mashun, M. (2024). BAKTI SOSIAL PGSD DI PANTI ASUHAN AL-ISTIQOMAH LENDANG BEDURIK. *Jurnal Abdi Populika*, 5(1).
- Istianah, I. (2015). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 1(2).
- Mangunjaya, F. (2015). *Mempertahankan keseimbangan: perubahan iklim, keanekaragaman hayati, pembangunan berkelanjutan, dan etika agama*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Roziaty, E., Kusumadani, A. I., & Aryani, I. (2017). *Biologi Lingkungan*. Muhammadiyah University Press.

Wahyuni, D., & Firdaus, A. (2023). Greening as an Effort to Increase Public Awareness of the Importance of Maintaining the Environment in Supporting Natural Sustainability in Mata Village, Taranu District Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Al-Amin*, 1(1), 69–73.